

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, sudah dilakukan sebagai berikut :

1. Proses pemberdayaan perempuan yang berada di Bordir Dahlia Kudus meliputi : a) Program pelatihan bordir, program pelatihan ini salah satu upaya dalam pengembangan potensi sumber daya Manusia bertujuan agar semakin banyak minat dalam membordir. b) Upaya dalam pemberdayaan perempuan yaitu pekerja Dahlia Kudus sebagian besar adalah perempuan, pekerja diberikan kelonggaran bekerja dikarenakan sebagian besar pekerjaannya adalah ibu rumah tangga, pekerja diberikan kebebasan jam kerja. c) Upaya Dahlia Kudus untuk melestarikan Bordir yaitu dengan cara Upaya dalam melestarikan Bordir dengan cara memperkenalkan bordir dengan mengikuti Festival busana yang berada di luar Negeri maupun berada di dalam negeri,
2. Dampak positif Pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan bordir dan batik Dahlia Kudus meliputi : a) Peningkatan perekonomian, dari usaha Bordir ini juga ibu- ibu yang bekerja di tempat usaha Bordir Dahlia dapat menjadi lebih mandiri dan dapat juga pemasukan tambahan juga dari pekerjaan bordir tersebut. b) Peningkatan keahlian profesi , mendalami dan memahami tentang bagaimana teknik- teknik serta cara membordir pakaian yang menarik dan bagus, sehingga keahlian dalam dunia pekerjaanya bisa di tingkatkan. c) Kemandirian perempuan, Bordir dan Batik Dahlia Kudus menjadi salah satu tempat yang cocok dan nyaman untuk ibu-ibu rumah tangga serta bagi kaum muda-mudi yang ingin memulai hidup mandiri, karena dengan adanya rumah bordir dan batik Dahlia ini seorang perempuan akan mulai belajar mandiri sehingga perempuan tidak hanya berpangku tangan tetapi sudah berpemasukan sendiri.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pemberdayaan perempuan di Dahlia Kudus
 - 1) Faktor pendukung pada kegiatan pemberdayaan diatas meliputi : a)Pembagian kerja yang jelas, diadakannya pembagian kerja yang jelas bagi para pekerja ini sangatlah membantu para pekerja- pekerja rumah Bordir Dahlia

untuk mengetahui bagian- bagian mana saja yang perlu untuk dikerjakan. b) Sarana dan prasarana yang memadai, dalam sebuah pekerjaan, sarana serta prasarana merupakan kunci utama roda penggerak produktivitas dalam suatu usaha itu dapat berjalan atau tidaknya. Sarana dan prasarana ini sangatlah penting karena dengan adanya sarana dan prasarana ini nantinya. c) Waktu kerja yang yang teratur dan cukup fleksibel sehingga dapat membuat ibu rumah tangga menjadi punya ruang untuk mengurus rumah tangga.

B. Saran-saran

Kegiatan pemberdayaan perempuan melalui kewirausahaan bordir di Bordir dan Batik Dahlia Kudus, Desa Karangmalang, Bae, Kudus sudah dalam penerapan programnya, tetapi akan lebih bagus lagi apabila :

1. Dalam kegiatan pelatihan bordir, hendaknya pihak Dahlia Kudus lebih mempromosikan lagi programnya dan bisa menarik daya pikat untuk para pemuda ingin mengikuti kegiatan tersebut.
2. Melakukan pembinaan sesuai dengan keahlian pekerja yang sudah ahli, tidak perlu dipindah – pindah ke profesi pekerjaan lain.
3. Bagi pekerja harus lebih serius untuk pekerjaanya, pemilik sudah leluasa memberikan upaya kepada pekerja agar nyaman dan bisa mengurus rumah tangga jadi pekerja harus bisa lebih serius lagi untuk menggunakan jam kerja dan keseriusan bekerja.